

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen keuangan adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu organisasi untuk perencanaan keuangan, pengelolaan aset, penyimpanan aset serta mengendalikan aset. Jika ditinjau berdasarkan fungsinya, manajemen keuangan berkegiatan mengelola keuangan perusahaan yang dimulai dari perencanaan hingga pada pengendalian aset perusahaan.¹

Menurut Irfani (2020), mendefinisikan manajemen keuangan sebagai kegiatan pengelolaan keuangan bagi perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh dan menggunakan dana secara efisien dan seminimal mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Menurut Rianto (2008), menjelaskan bahwa manajemen keuangan merupakan aktivitas usaha dalam mendapatkan pendanaan dengan persyaratan seuntung mungkin dan biaya sekecil mungkin bagi perusahaan. Menurut Husnan & Pudjiasti (1998), menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan yang mengatur tentang keuangan yang menyangkut (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Kegiatan) dalam suatu organisasi.

Dari pernyataan berbagai ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen keuangan adalah segala aktivitas keuangan yang terhubung dari

¹ Asri Jaya, dkk. Manajemen Keuangan. (Padang : PT. Global Eksklusif Teknologi, 2020), Hal.

pendapatan dana yang diperoleh perusahaan, dan penggunaan dana yang diperoleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan maksimal.

Dalam penerapannya, manajemen keuangan tidak pernah lepas dari transparansi dan akuntabilitas. Menurut Madiasmo (2002), Transparansi memiliki arti keterbukaan oleh pemerintah guna menyalurkan informasi tentang aktivitas pengelolaan sumber daya yang dikerjakan terhadap pihak-pihak yang memerlukan informasi. Transparansi tersebut dapat berarti segala lapisan masyarakat tanpa terkecuali dapat melakukan hak dan akses yang sama dalam melihat kegiatan dan anggaran terkait harapan dan keperluan masyarakat, terlebih dalam pemenuhan keperluan hidup masyarakat banyak.²

Transparansi merupakan hal yang sangat penting bagi pemerintah terutama ketika menjalankan harapan dari rakyat. Hal tersebut terjadi karena hasil keputusan sangat berdampak bagi kehidupan rakyat. Dengan adanya transparansi, rasa akan menimbulkan rasa percaya masyarakat sebab jika melakukan sebuah kebohongan akan sulit disembunyikan. Dengan demikian transparansi dapat menjadi sebuah cara yang dapat mengurangi perbuatan korupsi yang sering terjadi dalam pemerintahan.

Sementara untuk Akuntabilitas merupakan segala bentuk kegiatan berupa pertanggungjawaban, penyajikan, pelaporan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan perbuatan yang menjadi tanggungjawab pengambil keputusan

² Manat Rahim dkk, "Penerapan Prinsip Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan di Kantor Camat Latambaga Kabupaten Kaloka", *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, Vol. 08 No. 02, 2023. Hal. 195-204.

terhadap pihak-pihak yang memberikan kepercayaan dan amanah, dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban.³

Keterkaitan antara Transparansi dan Akuntabilitas tidak dapat dipisahkan. Karena Transparansi merupakan sebuah kemampuan dalam memberikan informasi dari segala kegiatan yang dilakukan secara akurat, sementara untuk Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban dari keputusan yang diambil dalam pencapaian tujuan. Diperlukannya laporan keuangan yang baik dalam perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi kinerja, pemastian keberlanjutan kinerja, serta pengurangan resiko keuangan atau kesalahan yang mungkin terjadi. Selain itu ketepatan dalam pengelolaan keuangan dapat mendukung pengambilan keputusan secara tepat, yang digunakan dalam pengelolaan anggaran dan pengalokasian sumber daya secara efisien.

Badan usaha milik desa juga tidak terlepas dengan adanya aktivitas manajemen keuangan, seperti contohnya KPSPAMS Sendang Kamulyan Desa Karangrejo yang dibentuk oleh pemerintah desa Karangrejo dengan tujuan sebagai pendistribusian air bersih bagi seluruh masyarakat Karangrejo serta kemandirian dalam perolehan dana sendiri sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk dapat melakukan pembaharuan di segala aspek untuk memajukan kesejahteraan daerah.

Dalam proses pemerataan sumber air untuk memenuhi kebutuhan Sehari-hari, pemerintah Desa Karangrejo membentuk badan usaha yang bernama

³ Faris Sabili dkk, "Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus Masjid Jogokariyan Yogyakarta)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 11 No. 2, 2023. Hal 233-249.

KPSPAMS Sendang Kamulyan. Sumber air yang digunakan berasal dari Sumber Nguncar yang berada pada ujung desa Karangrejo dan berbatasan langsung dengan perbatasan Desa Karangrejo Kecamatan Kampak dan Desa Dukuh Kecamatan Watulimo. KPSPAMS Sendang Kamulyan sebagai penyediaan air bersih bagi seluruh masyarakat Desa Karangrejo haruslah memiliki manajemen keuangan yang baik. Berikut adalah laporan pendapatan yang diperoleh oleh KPSPAMS Sendang Kamulyan desa Karangrejo pada tahun 2023

Tabel 1.1

Bulan (Tahun 2023)	Pendapatan (Rp)
Januari	Rp. 1.700.000,00
Februari	Rp. 1.705.000,00
Maret	Rp. 1.705.000,00
April	Rp. 1.700.000,00
Mei	Rp. 1.685.000,00
Juni	Rp. 1.670.000,00
Juli	Rp. 1.645.000,00
Agustus	Rp. 1.620.000,00
September	Rp. 1.570.000,00
Oktober	Rp. 1.565.000,00
November	Rp. 1.515.000,00
Desember	Rp. 1.500.000,00

Sumber. Laporan keuangan KPSPAMS Sendang Kamulyan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pendapatan tersebar yang diperoleh KPSPAMS Sendang Kamulyan Desa Karangrejo berada pada bulan februari dan april dengan nilai sebesar Rp. 1.705.000,00. Kemudian untuk pendataan terendah yang di dapatkan berada pada bulan desember yang senilai Rp. 1.500.000,00. Pendapatan dari iuran masyarakat tersebut digunakan kembali oleh KPSPAMS Sendang Kamulyan untuk berbagai macam kegiatan operasional, diantaranya untuk honor pengurus, perbaikan instalasi dan perawatan infrastruktur.

Penggunaan pelaporan keuangan yang baik dibutuhkan supaya penggunaan dana dapat berlaian secara efisien dan tepat sasaran. Selain itu, tranparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan menjadi aspek utama dalam menjaga kepercayaan masyarakat sebagai pengguna layanan air bersih KPSPAMS Sendang Kamulyan. Namum, dalam praktiknya, masih dijumpai kendala dalam pelaporan keuangan dan kurangnya keterbukaan informasi kepada masyarakat atau belum optimalnya sistem pencatatan keuangan yang dilakukan.

Melalui latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan pada KPSPAMS Sendang Kamulyan Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek”

B. Identifikasi Penelitian

Manajemen keuangan memiliki peranan penting sebagai proses pengambilan keputusan lembaga. Dengan penggunaan manajemen keuangan yang efektif,

perusahaan dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi resiko keuangan yang dapat terjadi, sehingga dapat mencapai tujuan jangka panjang. Namun, masih banyak lembaga yang belum mengerti pentingnya manajemen keuangan dalam kegiatan operasionalnya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen keuangan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pada KPSPAMS Sendang Kamulyan Desa Karangrejo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang manajemen keuangan yang efektif dan berkontribusi terhadap transparansi dan akuntabilitas lembaga.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Keuangan KPSPAMS Sendang Kamulyan Desa Karangrejo dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan?
2. Bagaimana Penggunaan Keuangan KPSPAMS Sendang Kamulyan Desa Karangrejo dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan?
3. Bagaimana Pelaporan Keuangan KPSPAMS Sendang Kamulyan Desa Karangrejo dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan keuangan KPSPAMS Sendang Kamulyan Desa Karangrejo dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

2. Untuk mendeskripsikan penggunaan keuangan KPSPAMS Sendang Kamulyan Desa Karangrejo dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.
3. Untuk mendeskripsikan pelaporan keuangan KPSPAMS Sendang Kamulyan desa Karangrejo dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada KPSPAMS Sendang Kamulya di Desa Karangrejo, Kecamatan Kampak, dengan menekankan pada aspek manajemen keuangan yang mencakup perencanaan keuangan, penggunaan keuangan, dan pelaporan keuangan.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian adalah analisis manajemen keuangan KPSPAMS Sendang Kamulyan, yang meliputi perencanaan keuangan, penggunaan keuangan, dan pelaporan keuangan, untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga. Penelitian ini tidak mencakup aspek lain diluar manajemen keuangan KPSPAMS Sendang Kamulyan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi masyarakat dalam analisis laporan keuangan, perencanaan, penggunaan

keuangan dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh KPSPAMS Sendang Kamulyan Desa Karangrejo.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, untuk menganalisis laporan keuangan, perencanaan, penggunaan keuangan dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh KPSPAMS Sendang Kamulyan Desa Karangrejo
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi dalam mengerjakan tugas yang berhubungan terkait analisis manajemen keuangan.
- c. Bagi Masyarakat, diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat Desa Karangrejo dapat mengetahui pengelolaan keuangan dilakukan oleh KPSPAMS Sedang Kamulyan Desa Karangrejo.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan sebuah seni dan ilmu yang mempelajari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan segala sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk tercapainya tujuan organisasi yang diinginkan secara tepat.⁴

b. Transparansi

Transparansi merupakan prinsip keterbukaan akses informasi yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan seluas-

⁴ Ely Siswanto, Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2021), Hal. 04.

luasnya tentang informasi keuangan. Transparansi digunakan sebagai penyaluran informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif kepada masyarakat dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan.⁵

c. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan teknik pelaporan untuk mencatat segala kegiatan sebagai bentuk kewajiban untuk mempertanggungjawabkan segala kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁶

d. KPSPAMS Sendang Kamulyan

KPSPAMS merupakan singkatan dari Kelompok Pengelola Sarana Prasarana Air Mineral dan Sanitasi. KPSPAMS Sendang Kamulyan merupakan lembaga yang berkerja sebagai pendistribusian air bersih terhadap seluruh masyarakat Desa Karangrejo, yang di resmikan pada 30 desember 2020.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian skripsi ini adalah permasalahan yang dikhawatirkan akan terjadi dari suatu peneliti untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dan pemahaman pembaca mengenai skripsi ini. Secara Operasional penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas pada KPSPAMS Sendang Kamulyan”, merupakan penelitian yang

⁵ Baduil Hadi, Buku Saku Transparansi dan Akuntabilitas Realisasi APB Desa, (Jakarta : Kompak, 2020), Hal. 03.

⁶ *Ibid.*, 03.

difokuskan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh KPSPAMS Sendang Kamulyan dengan meneliti perencanaan keuangan, penggunaan keuangan dan pelaporan keuangan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

H. Sistematika penulisan

Dalam membantu pembaca dalam memahami penulisan ini, Disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAGIAN AWAL :

Pada bagian ini terdiri dari Halaman judul, Abstrak, Daftar isi, Sambutan, yang sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan terdiri dari latar belakang, identifikasi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi kajian teori yang digunakan oleh penulis. Teori Manajemen Keuangan, Transparansi, Akuntabilitas, KPSPAM Sendang Kamulya, Penelitian terdahulu dan Kerangka Konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat metode penelitian yang digunakan, diantaranya : jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan berisi pemaparan isi dari hasil penelitian manajemen keuangan terhadap KPSPAMS Sendang Kamulyan Desa Karangrejo Kabupaten Trenggalek.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini akan berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian KPSPAMS Sendang Kamulyan Desa Karangrejo, tentang analisis manajemen keuangan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

BAGIAN AKHIR :

Dalam bagian akhir terdiri dari Bagian penutup yang berupa, Kesimpulan, Saran, Daftar Pustaka dan Lampiran.

BAB VI PENUTUP

Untuk bab ini adalah bab terakhir yang berisikan kesimpulan, saran ataupun rekomendasi yang selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dan pada bagian akhir akan berisikan lampiran-lampiran dan daftar pustaka.